

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian analisis kelayakan usaha makanan ringan di Kota Madiun, secara keseluruhan kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka akan di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis yang telah di lakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelayakan usaha makanan ringan di Kota Madiun adalah sebagai berikut:

a. Aspek Pasar

Dari hasil analisis sikap konsumen dengan variabel sikap kognitif, sikap afektif, dan sikap perilaku terhadap ketiga jenis makanan ringan memiliki sikap yang baik, serta jumlah responden angkringan/warung yang bersedia menjual lebih banyak dari pada yang tidak bersedia menjual sehingga usaha makanan ringan di Kota Madiun layak untuk dipertimbangkan.

b. Aspek Teknis

Pada aspek teknis dapat diambil kesimpulan bahwa dari permintaan pasar mampu memenuhi permintaan sehingga aspek teknis layak untuk dipertimbangkan.

c. Aspek Finansial

Berdasarkan analisis dari perhitungan *payback periode* untuk mengembalikan biaya investasi dibutuhkan waktu dua bulan pengembalian, dengan demikian dapat diterima karena tidak melebihi masa pakai dari investasi alat yaitu lima tahun. Sedangkan berdasarkan perhitungan *rate of return* (ROR) yang mendapat nilai sebesar 18,431% per bulan. Dari *minimum attractive rate of return* (MARR) yang telah di tentukan oleh peneliti dari suku bunga tertinggi semua bank yang ada di Indonesia yaitu sebesar 5,75%, dengan nilai ROR sebesar 19,986%. Sehingga tingkat pengembalian dapat di terima,

karena ROR lebih besar dari MARR. Sehingga dari analisis aspek finansila usaha makanan ringan di Kota Madiun layak untuk di pertimbangkan.

2. Analisis Risiko

Berdasarkan hasil analisis yang teridentifikasi, maka dapat diambil kesimpulan dari beberapa risiko yang mungkin terjadi pada usaha makanan ringan di Kota Madiun masih dapat diminimalisir risikonya.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti akan memberikan saran sebagai berikut

1. Bagi usaha makanan ringan di Kota Madiun

Untuk bisa lebih bisa berkembang usaha makanan ringan di Kota Madiun sebaiknya memperbesar pasar sehingga dapat memiliki laba yang lebih, serta dalam memilih pekerja sebaiknya memilih pekerja yang berdomisili di Kota Madiun.

2. Bagi peneliti

Disarankan untuk kedepannya, penelitian yang telah dilakukan sebaiknya menjadi acuan bagi peneliti untuk membuka usaha makanan ringan di Kota Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anityasari, Maria dan Wessiani, Naning Aranti. 2011. *Analisis Kelayakan Usaha Dilengkapi Dengan Manajemen Risiko*. Edisi Pertama, Surabaya. Guna Widya.
- Dwiputra, Gerry Anugrah. 2017. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Rumah Makan Krebo Jantan. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya.
- Hashfi, Abiyasa. 2016. Kandungan Gizi/Nutrisi Pada Makanan Lumpi. <https://risollku.com/2016/11/28/kandungan-gizinutrisi-pada-makanan-lumpia/>. diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 23.00 WIB.
- Hashfi, Abiyasa. 2016. Rincian Kandungan Gizi Pada Makanan Risoles. <https://risollaku.com/2016/11/12/rincian-kandungan-gizi-pada-akanan-risoles/>. diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 19.30 WIB.
- Kasmir dan Jakfar, 2003. *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Cetakan Pertama, Jakarta. PRENADA MEDIA.
- Lifhack, 2018. 5 Manfaat Makanan Pisang yang Telah Berbintik-Bintik Coklat. <https://kumparan.com/liehack/5-manfaat-memakan-pisang-yang-telah-berbintik-bintik-coklat-1542154463934092435>. diakses pada tanggal 21 Mei 2020 pukul 21.00 WIB.
- Riadikemas, 2019. “10 Ide Bisnis Makanan Ringan Yang Wajib Kamu Coba” <https://bisnisukm.com/10-ide-bisnis-makanan-ringan-yang-wajibkamu-coba.html>. diakses pada 20 Februari 2020 pukul 04.30 WIB.
- Simamora, Bilson, 2004. Riset Pemasaran Falsafah, Teori, dan Aplikasi Cetakan Pertama Kali, Jakarta. Gremedia Pustaka Utama.
- Soeharto, Iman. 1998. MANAJEMEN PROYEK. Edisi Dua. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- _____. 2001. Studi Kelayakan Proyek Industri. Edisi Pertama, Jakarta. Erlangga.
- Soesetyo Priharjanto, Mamun Sarma, dan Sri Hartono. 2012. Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Makanan Ringan Pada PD Sinar Berlian Jakarta Barat. Jl. Jend. Soedirman Kac 1, Jakarta.
- Subhanie, Dzikry. 2019. “Survei: Orang Indonesia Lebih Banyak Konsumsi Camilan dibanding Makanan Berat” <https://jabar.sindonews.com/read/12632/3/survei-orang-indonesia-lebih-banyak-konsumsi-camilan-dibanding-makanan-berat-1575385944> diakses pada 20 Februari 2020 pukul 15.45 WIB.
- Sugiyono. 2015. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Cetakan 23. Bandung: Alfabeta.

Umar, Huesin. 2001. *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Edisi ke Dua, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, Wasis Edhi. 2015. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi DI Kota Madiun). Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.